



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 3690-3702

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Korelasi antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara di Masa Pandemi COVID-19

Aisyah Kurniawati^{1✉}, Siti Halidjah², Rio Pranata³

Universitas Tanjungpura

Email: aisyahkurniawati@students.untan.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat korelasi antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara di Masa Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Siswa Kelas V SDN 24 Pontianak Tenggara. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh dengan jumlah sampel yaitu 40 orang siswa kelas V SDN 24 Pontianak Tenggara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik komunikasi tidak langsung dan Teknik pengukuran. Teknik komunikasi tidak langsung digunakan untuk mengumpulkan data disiplin belajar dan motivasi belajar dengan instrumen berupa angket sedangkan Teknik pengukuran digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas V SDN 24 Pontianak Tenggara. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik menunjukkan bahwa pada tingkat kesalahan 5%, besarnya korelasi antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa rhitung sebesar 0,700 dengan rtabel sebesar 0,312. Karena rhitung > rtabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Covid-19, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to describe the level of correlation between Learning Discipline and Learning Motivation with Learning Outcomes in Thematic Learning of Grade V of State Elementary School 24 Southeast Pontianak during the Covid-19 Pandemic. The method used in this research is descriptive method with correlation study research form. The population in this study were all fifth grade students of SDN 24 Southeast Pontianak. The sampling used in this study used Saturated Sampling with a total sample of 40 grade V students of SDN 24 Southeast Pontianak. Data collection techniques used in this study are indirect communication techniques and measurement techniques. Indirect communication techniques were used to collect data on learning discipline and learning motivation with instruments in the form of questionnaires while measurement techniques were used to collect data on learning outcomes of grade V students of SDN 24 Southeast Pontianak. The data analysis technique carried out by statistical analysis shows that at an error rate of 5%, the magnitude of the correlation between learning discipline and learning motivation with student learning outcomes rcount of 0.700 with an rtable of 0.312. Because rcount > rtable, it can be concluded that there is a positive relationship between learning discipline and learning motivation together with student learning outcomes in thematic learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Learning Discipline, Learning Motivation, and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu cara bagi sebuah bangsa agar membuahkn tenaga dalam bentuk manusia yang memiliki kualitas maupun mampu mendorong bangsa tersebut menuju pembangunan. Sebagaimana tercantum pada UURI nomor 20 tahun 2003 perihal sistem pendidikan nasional, memiliki tujuan agar bisa membangun kapasitas serta karakter peradaban sebuah bangsa yang miliki martabat sehingga peserta didik bisa menjadi seorang individu yang memiliki keimanan maupun ketakwaan. Dengan kata lain pendidikan mempunyai tujuan membentuk manusia seutuhnya.

Di sisi lain, pandemi Covid-19, wabah penyakit pertama kali menyebar di Tiongkok tepatnya Wuhan pada akhir Desember 2019, melanda dunia pada tahun 2020. Karena penyebaran global Covid-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkannya sebagai pandemi. Penyelenggaraan pendidikan di semua negara termasuk Indonesia terdampak oleh Covid-19. Goldschmidt (dalam Herliandry et al., 2020, p. 66) menyatakan bahwasanya masalah kesehatan akibat pandemi Covid-19 mendorong penerapan pembelajaran online secara simultan. Pemerintah Indonesia memberlakukan undang-undang (PSBB/Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai tanggapan mengenai Covid-19. Hal ini

juga berdampak pada penyelenggaraan sistem pendidikan, sejak diterbitkannya SE Nomor 3 Tahun 2020 mengenai pembelajaran dilakukan secara virtual. Hal ini memperlihatkan bahwasanya dampak COVID-19 tidak terbatas pada sektor pendidikan saja.

Proses pembelajaran jarak jauh ini tidak dapat dipisahkan dari tantangan lain yang juga memengaruhi kemampuan murid dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Ada beberapa hambatan dalam mencapai hasil pembelajaran terbaik. Disiplin di rumah dan di kelas ialah komponen krusial dan esensial yang membantu murid berhasil mencapai hasil belajar yang tinggi. Menurut Tu'u (2019, p. 81), dua hal yang bisa memengaruhi prestasi belajar seorang anak ialah keadaan lingkungan yang ada pada keluarga yang mendukung tumbuh kembangnya dan lingkungan sekolah yang teratur, disiplin, dan menyenangkan. Diketahui bahwasanya disiplin dan hasil belajar mempunyai kaitan yang erat. Bagi Tu'u, "Disiplin ialah kesadaran pribadi yang timbul berlandaskan dalam lubuk hati untuk melaksanakan serta menaati aturan, hukum serta nilai yang terbelakunya pada lingkungan khusus". (2019, halaman 30). Secara ringkas, disiplin dapat diartikan sebagai pengetahuan seseorang akan ketaatan dalam menaati peraturan dan bertindak sesuai dengan hukum yang sedang berlaku di lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam hal motivasi, disiplin juga saling memiliki keterkaitan. Motivasi ialah komponen faktor yang memengaruhi progresi disiplin, menurut Daryanto (2013, p. 50). Murid akan lebih termotivasi untuk membuat rencana jika mengetahui sesuatu yang diinginkannya serta sesuatu yang harus dilaksanakan agar hidup menjadi lebih tentram, sehat, gembira, serta sukses. hidup sesuai rencana yang ditentukan oleh kemauan dan kesadaran diri sendiri guna menumbuhkan pola pikir disiplin dalam diri orang tersebut. Mc Donald menyatakan dalam Hamalik (2017, p. 158) bahwasanya motivasi ialah sebuah pergeseran tenaga yang ada dalam diri individu yang menghasilkan suatu keinginan yang ialah respon untuk menggapai sebuah tujuan. Kebutuhan ekstrim agar menggapai sebuah tujuan, klaim Sardiman (2016, p. 73). Berlandaskan saran para ahli dapat ditafsirkan bahwasanya motivasi ialah sebuah daya penggerak, atau alternatifnya, dorongan yang mendorong orang agar melakukan tindakan guna memenuhi kebutuhannya. Motivasi menunjang murid dalam menyelesaikan kegiatan belajar selama proses pembelajaran. Apakah seorang murid belajar secara mandiri di rumah atau di ruang kelas, motivasi mereka menentukan seberapa ulet dan gigih mereka dalam prosesnya. Diperkirakan jika murid termotivasi untuk menimba pengetahuan, maka pencapaian pembelajarannya akan lebih baik. Beberapa hal ini disebabkan karena motivasilah yang mendongkrak individu

agar melaksanakna suatu kegiatan ataupun menjalankan usaha guna mencapai suatu tujuan. Mendapatkan hasil belajar yang mungkin tergolong baik atau memuaskan ialah tujuan murid. Dengan demikian, insentif ini berpotensi mendorong kesuksesan dan usaha. Slameto (2018, p. 54) menyatakan bahwasanya unsur psikologis faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar mencakup motivasi pada individu murid untuk dapat berkonsentrasi secara efektif di kelas, mengatur dan melaksanakan kegiatan terkait pembelajaran, dan belajar dengan baik. Sudut pandang ini memperjelas bahwasanya motivasi sangat penting untuk membantu murid sukses secara akademis.

Rerata hasil belajar tema baik, berdasarkan wawancara periset dengan seorang guru di kelas V pada SDN 24 Pontianak Tenggara. Namun tidak dapat dipungkiri, masih adanya beberapa individu yang memiliki prestasi belajar tidak memenuhi standar. Meskipun tugas seharusnya diserahkan hanya pada jam sekolah, masih adanya individu yang belum menyelesaikannya sesuai tenggang waktu. Mengingat menyerahkan pekerjaan tepat waktu ialah salah satu tolok ukur kedisiplinan, hal ini memperlihatkan bahwasanya murid masih kurang (Tu'u, 2019). Selain itu, beberapa murid kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tema online karena mereka terus menghindari menonton film pembelajaran yang disediakan guru. Hal ini juga memperlihatkan kurangnya motivasi, karena memperlihatkan minat pada isu-isu yang berbeda ialah tanda motivasi. Beberapa murid mungkin sering menerima nilai rendah karena kurangnya semangat belajar dan disiplin. Berbanding terbalik dengan, murid yang memperoleh dorongan serta kedisiplinan yang jauh lebih besar, biasanya menggapai hasil belajar juga lebih tinggi dikomparasikan dengan individu yang tidak mempunyai kualitas tersebut. Diyakini bahwasanya dengan menumbuhkan motivasi dan kedisiplinan belajar yang kuat pada murid, hasil belajar akan ideal, supaya tujuan dari pembelajaran bisa tergapai dengan penuh kehatian. Diduga terdapat sebuah korelasi yang kuat diantara hasil belajar serta motivasi maupun kedisiplinan belajar seorang murid. Sebab nilai hasil belajar yang dicapai juga akan rendah apabila murid kurang disiplin belajar dan kurang bersemangat. Di sisi lain, hasil belajar yang positif juga akan diperoleh jika murid mempunyai semangat belajar serta disiplin yang besar. Maka, hasil belajar yang digapai murid diduga berkaitan seiring motivasi maupun kedisiplinan belajar. Perlu dilaksanakan riset lebih lanjut karena berlandaskan pemaparan terlihat adanya korelasi diantara disiplin serta motivasi belajar serta hasil belajar pada anak kelas V.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai desain riset kuantitatif secara korelasional. Menemukan korelasi diantara dua hingga lebih variabel ialah tujuan riset korelasi (Siregar 2014, h. 15). Sedangkan berlandaskan Darmadi (2014), "Riset korelasi ialah riset yang dilaksanakan dengan cara menghimpun sejumlah data agar bisa mengetahui serta ada maupun tidak korelasi dengan harapan mengukur besarnya korelasi yang menjadi faktor riset tersebut". Maka, tujuan studi korelasi ialah untuk memastikan apakah dua variabel atau lebih berkaitan. Pada murid yang berada di kelas V tujuan riset ini ialah agar memberikan gambaran kuantitatif tentang kaitan disiplin belajar serta motivasi belajar pada hasil belajar dengan pembelajaran tematik. Riset ini terdiri dari 3 faktor: hasil belajar (Y) yang ialah variabel terikat, dan disiplin belajar (X1), motivasi belajar (X2) yang ialah variabel bebas. Riset ini menggunakan model korelasi berganda dengan dua variabel independen untuk menguji korelasi antar tiap variabel. Terdapat satu variabel terikat dan dua variabel bebas pada model ini.

Populasi riset ini ialah murid yang berada pada kelas V SDN 24 Pontianak Tenggara tahun pelajaran 2020–2021 yang mempunyai dua kelas yaitu kelas A serta B yang berjumlah 40 murid. Riset ini menggunakan nonprobability sampling sebagai metode sampelnya. Nonprobability sampling menurut Sugiyono (2018, h. 136) ialah strategi penghimpunan sampel yang bukan akan memberikan kesempatan serupa pada tiap komponen populasi maupun sampel terpilih. Dalam penghimpunan sampel riset dipergunakan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2018, h.85), sampling jenuh ialah suatu metode penghimpunan sampel yang keseluruhan komponen dari populasi dapat menjadi sebuah sampel. Selain itu, Arikunto (2013) mengemukakan bahwasanya, "cara pengambilan sampelnya ialah jika jumlah subjek-nya tidak lebih 100 sebaiknya terambil semuanya maka risetnya ialah riset populasi, namun manakala jumlah subjek-nya banyak maka, 10 hingga 15% ataupun 20 hingga 25% ataupun lebih bisa diambil" (h. 134). Selanjutnya, seluruh murid kelas V dengan jumlah 40 murid menjadi sampel riset. Strategi komunikasi tidak langsung dan strategi pengukuran digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data. Kuesioner ialah strategi komunikasi tidak langsung yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel independen. Teknik pengukuran digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat melalui ujian pilihan ganda. Alat pengumpul data riset telah melalui uji validitas maupun reliabilitas supaya layak dipergunakan menjadi alat untuk mendeskripsikan hasil data secara benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan studi ini akan memberikan penjelasan atas informasi yang dikumpulkan di lapangan. Bersama dengan nilai keseluruhan setiap variabel, temuan data penelitian disajikan secara statistik dalam bentuk persentase, yang menjawab permasalahan tertentu yang diangkat dalam pendahuluan. Faktor bebas pada riset ini ialah disiplin belajar (X1) serta motivasi belajar (X2), disisi lain variabel terikat-nya ialah hasil belajar (Y). Temuan riset tercantum di bawah ini dan akan dijelaskan lebih lanjut. Tabel di bawah ini memperlihatkan disiplin belajar murid.

Data disiplin belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Deskripsi data disiplin belajar

No	Deskripsi Hasil Data	Hasil Data Angket
1	Total Nilai	3237
2	Rata-rata	80,93
3	Skor maksimum	96
4	Skor minimum	65

Tabel 4. 2 Data statistik disiplin belajar

No	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Presentase Frekuensi	Kategori
1	86 – 100 (%)	13	32%	Sangat Baik
2	76 – 85 (%)	15	38%	Baik
3	60 – 75 (%)	12	30%	Cukup Baik
4	55 – 59 (%)	0	0%	Kurang
5	≤ 54 (%)	0	0%	Kurang Sekali

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

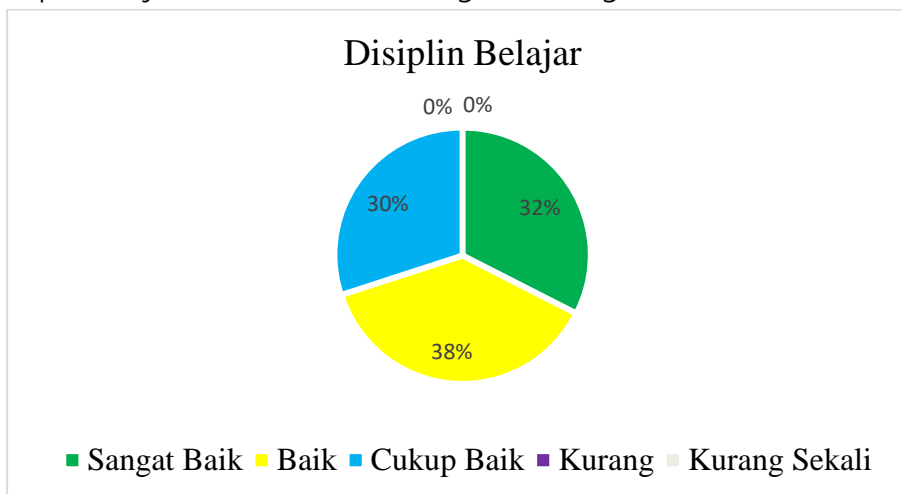


Diagram 4. 1 Diagram yang menyajikan data disiplin belajar

Disiplin belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara yang dibandingkan dengan table tolak ukur kategori persentase termasuk ke dalam kategori baik dan diperoleh hasil persentase sebesar 80,93%.

Data motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Deskripsi data motivasi belajar

No	Deskripsi Hasil Data	Hasil Data Angket
1	Total Nilai	3104
2	Rata-rata	77,60
3	Skor maksimum	98
4	Skor minimum	59

Tabel 4. 4 Data statistik motivasi belajar

No	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Presentase Frekuensi	Kategori
1	86 – 100 (%)	9	22%	Sangat Baik
2	76 – 85 (%)	12	30%	Baik
3	60 – 75 (%)	18	45%	Cukup Baik
4	55 – 59 (%)	1	3%	Kurang
5	≤ 54 (%)	0	0%	Kurang Sekali

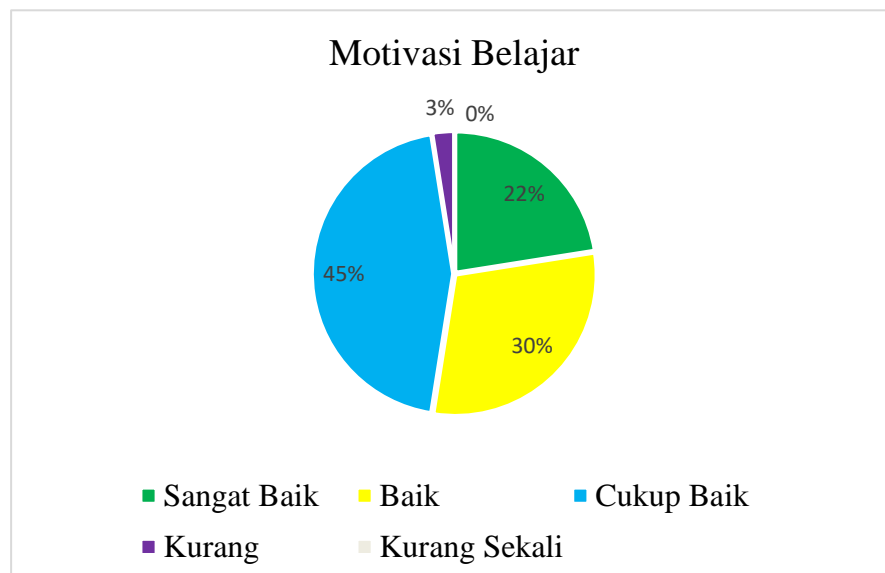


Diagram 4. 2 Diagram yang menyajikan data motivasi belajar

Dari perhitungan persentase motivasi belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara yang dibandingkan dengan tabel tolak ukur kategori persentase

termasuk ke dalam kategori baik dan diperoleh hasil persentase sebesar 77,60%.

Data hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes soal pilihan ganda dalam pembelajaran tematik. Berikut ini adalah data statistik perolehan nilai tes hasil belajar siswa.

Tabel 4. 5 Deskripsi data nilai hasil belajar

No	Deskripsi Hasil Data	Hasil Data Tes Hasil Belajar
1	Total Nilai	3174,36
2	Rata-rata	79,36
3	Skor maksimum	97,44
4	Skor minimum	61,54

Tabel 4. 6 Data statistik hasil belajar

No	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Presentase Frekuensi	Kategori
1	86 – 100 (%)	13	32%	Sangat Baik
2	76 – 85 (%)	11	28%	Baik
3	60 – 75 (%)	16	40%	Cukup Baik
4	55 – 59 (%)	0	0%	Kurang
5	≤ 54 (%)	0	0%	Kurang Sekali

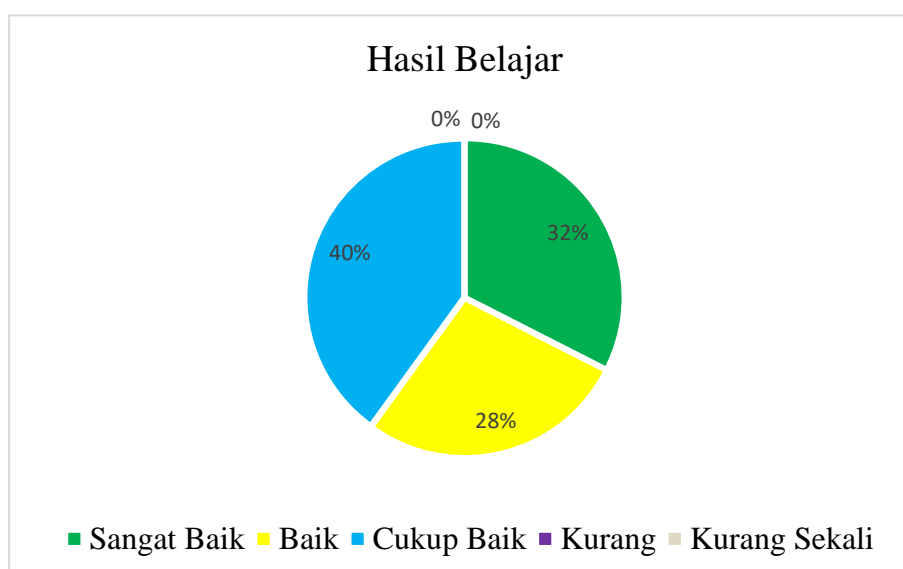


Diagram 4. 3 Diagram yang menyajikan data hasil belajar

Selanjutnya diperoleh rata-rata nilai tes hasil belajar siswa sebesar 79,36. Jika diinterpretasikan pada tolak ukur kategori penilaian termasuk dalam kategori baik.

Analisis Korelasi antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara di Masa Pandemi *COVID-19*

Untuk mengetahui koefisien korelasi yang diperoleh, maka interpretasi dari korelasi tersebut menurut Sugiyono (2016:184) sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara disiplin belajar dengan hasil digunakan rumus korelasi *product moment* perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar adalah 0,560.

Tabel 4. 7 Korelasi *product moment* disiplin belajar dengan hasil belajar

Correlations			
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.560
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.560	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Berdasarkan perhitungan hasil korelasi *product moment* di atas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,560. Selanjutnya adalah membandingkan nilai koefisien korelasi dengan r_{tabel} untuk $N=40$ dan taraf signifikan 5% maka $r_{\text{tabel}}= 0,312$. Sedangkan untuk r_{hitung} adalah 0,560, dengan demikian, $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,560 > 0,312$. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi tersebut masuk kategori sedang karena termasuk ke dalam rentang 0,40 – 0,599.

Sejalan dengan hasil temuan dalam penelitian adalah pendapat dari Tu'u (2008) menyatakan "dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya" (h.37). Sependapat dengan

pernyataan tersebut, Darmadi (2017) menyatakan bahwa, "disiplin belajar yaitu kepatuhan siswa terhadap peraturan sehingga mampu memengaruhi tingkah laku siswa selama belajar baik di rumah maupun disekolah". Oleh karena itu, dengan adanya disiplin belajar siswa akan memiliki sikap taat dan patuh terhadap peraturan serta mampu mengendalikan diri untuk selalu belajar dengan baik supaya dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Selanjutnya analisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggunakan rumus yang sama yaitu korelasi *product moment* dan menggunakan aplikasi *SPSS 26*, berikut ini adalah hasilnya. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,687. Koefisien korelasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} untuk $N = 40$ dengan taraf kesalahan 5% maka nilai r_{tabel} nya 0,312. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

Tabel 4. 8 Korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar

Correlations			
		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.687
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.687	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,687. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $n=40$ adalah 0,312. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,687 > 0,312$. Maka korelasi tersebut masuk kategori kuat karena terdapat pada rentang 0,60 – 0,799. Hal ini membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Berdasarkan teori motivasi dari Sardiman (2016) menyatakan, "dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek

belajar itu dapat tercapai” (h.37). Siswa yang memiliki motivasi belajar akan menumbuhkan semangat yang besar dalam kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berikutnya analisis korelasi antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara.

Tabel 4. 9 Korelasi antara disiplin belajar dengan motivasi belajar

Correlations			
		Disiplin Belajar	Motivasi Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.668
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	40	40
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.668	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	40	40

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* di atas, diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,668. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $n=40$ adalah 0,312. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,668 > 0,312$. Maka korelasi tersebut masuk kategori kuat karena terdapat pada rentang 0,60 – 0,799. Hal ini membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara di masa pandemi *COVID-19*. Menurut Slamet (2016), “disiplin belajar akan sangat mempengaruhi siswa agar dapat termotivasi dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah”. Dengan menerapkan disiplin belajar, maka diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar siswa dan juga siswa semakin rajin kreatif dan aktif dalam belajarnya.

Kemudian untuk mengetahui tentang tingkat korelasi antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara di masa pandemi *COVID-19* menggunakan rumus korelasi ganda berbantuan aplikasi *SPSS 26* sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Korelasi ganda disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.700 ^a	.490	.462	7.656	.490	17.767	2	37	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Disiplin Belajar

Berdasarkan perhitungan korelasi ganda, diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi dengan r hitung 0,700. Selanjutnya hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu dengan n = 40. Maka N = 40 adalah 0,312. Dengan demikian, r hitung > r tabel atau 0,700 > 0,312. Maka korelasi tersebut masuk kategori kuat karena terdapat pada rentang 0,600 – 0,799. Hal ini membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara.

Maka, dapat dikatakan bahwasanya murid akan mencapai hasil belajar yang lebih baik jika mereka semakin bersemangat dan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan hasil belajar serta menjaga motivasi belajar murid, disiplin belajar perlu diperkuat. Riset yang dilaksanakan Jailani (2014) membuahakan temuan yang sebanding dengan riset ini. Klaim yang dikemukakan dalam riset ini ialah bahwasanya hasil belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar semuanya mempunyai kaitan yang positif dan substansial. Artinya, murid akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika semakin termotivasi dan disiplin belajar. Oleh karena itu, motivasi dan kedisiplinan belajar perlu ditanamkan jika ingin meningkatkan hasil belajar murid. Jika dibandingkan dengan murid yang berdisiplin belajar dan mempunyai motivasi belajar untuk selalu bersungguh-sungguh dan konsentrasi dalam belajar, murid yang mempunyai disiplin belajar besar biasanya akan lebih bisa mendapatkan hasil belajar memuaskan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa tingkat korelasi antara disiplin belajar, motivasi belajar, dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara masuk kedalam kategori kuat, kesimpulan secara khusus diuraikan sebagai berikut. Tingkat disiplin belajar siswa kelas Vsekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara memperoleh persentase sebesar 80,93%, masuk kedalam golongan baik. Tingkat motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pontianak Tenggara memperoleh persentase sebesar 77,60%, masuk kedalam golongan baik. Hasil belajar

siswa memperoleh persentase sebesar 79,36% dan termasuk kedalam kategori baik. Tingkat korelasi antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara dalam pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 tergolong sedang dibuktikan dengan hasil perhitungan $0,560 > 0,312$ dan menunjukkan hasil korelasi positif. Tingkat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara dalam pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 tergolong sedang dibuktikan dengan hasil perhitungan . Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yang mendapatkan hasil sebesar 0,687 masuk kedalam kategori kuat. Tingkat korelasi antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara di masa pandemi COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yang mendapatkan hasil sebesar 0,668 yang masuk kedalam kategori kuat .Tingkat korelasi antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara di masa pandemi COVID-19 tergolong kuat. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh hasil sebesar 0,700 yang termasuk kedalam kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media
- Hamalik, O. (2016). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herliandry, L.D., Nurhasanah, Suban, M.E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Retrieved November 2020, DOI: <http://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Jailani, P. (2014). Hubungan diantara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Murid Kelas VA SD Negeri 03 Kota Bengkulu. PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu.
- Sardiman, A.M. (2018). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2013). Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tu'us, T. (2019). Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Murid. Jakarta: Grasindo.